

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Koperasi Agro Niaga Indonesia (KANINDO) Syari'ah Malang, Jalan Raya Sengkaling No. 293 Dau-Malang, Jawa Timur.

#### 3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif (Sugiyono, 2008:15) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Sedangkan metode deskriptif (Kountur, 2005:105) adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti. Dimana data yang berupa kata-kata, hasil wawancara, catatan lapangan, dan arsip-arsip dokumen resmi dari perusahaan terkait akan dikumpulkan, diolah dan

dijelaskan sesuai dengan apa adanya. Data yang telah dikumpulkan dan diperiksa kembali demi tercapainya kesesuaian dari apa yang diteliti.

### **3.3 Subyek Penelitian**

Istilah subjek penelitian adalah menunjukan pada orang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit atau sasaran kasus yang diteliti. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah; Koperasi Agro Niaga Indonesia (KANINDO) Syari'ah Malang.

### **3.4 Data dan Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utamanya adalah Kepala Bagian Pembiayaan serta beberapa nasabah dari Kanindo Syari'ah. Data primer ini didapat melalui wawancara dengan para nasabah Kanindo Syari'ah.
- b. Data sekunder, yaitu ada yang diperoleh dari literatur-literatur atau bacaan yang relevan, serta dokumentasi dari Kanindo Syari'ah yang terkait dengan penelitian ini, seperti SOP pembiayaan murabahah dan data keuangan pembiayaan murabahah.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah didalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang

terjadi pada subjek atau objek penelitian, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah: (Arikunto, 2006:114)

a) Interview/ Wawancara

Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Ada juga definisi lain, interview adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Moleong, 2007:186). Bentuk wawancara yang dilakukan dalam penelitian adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara (Sutopo, 2006:72). Dalam hal ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa pihak yang diperlukan terkait langsung dengan penelitian ini. Adapun pertanyaan yang diajukan lebih kepada bagaimana pola manajemen Koperasi Agro Niaga Indonesia (KANINDO) Syari'ah Malang dalam menangani masalah risiko kredit (pembiayaan) dari pembiayaan murabahah.

Serta melakukan wawancara langsung kepada nasabah mengenai keadaan pembiayaan murabahah.

b) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan atau benda-benda tertulis seperti: buku, majalah, dokumentasi, brosur, tulisan-tulisan yang menempel di dinding.

Sugiyono (2012:240), mengemukakan pendapatnya mengenai dokumen, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode ini, peneliti gunakan untuk memperoleh data yang mencatat diantaranya meliputi, letak geografis, sejarah awal mulai berdirinya, visi, misi, tujuan, serta struktur organisasi di Kanindo Syari'ah.

c) Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan yang sistematis baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai fenomena-fenomena yang diteliti.

Nasution, dalam Sugiyono (2012:226) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia

kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Dalam hal ini peneliti akan mendatangi lokasi Kanindo Syari'ah Malang secara langsung untuk melihat bagaimana prosedur yang diajukan oleh pihak Kanindo Syari'ah.

### **3.6 Model Analisis Data**

Dari data-data yang terkumpul, penulis berusaha menganalisis data tersebut. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu data-data yang diperoleh kemudian dituangkan dalam bentuk kata-kata maupun gambar kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan yang realistis.

Menurut Arikunto (2006:250) metode analisis deskriptif merupakan penelitian bukan eksperimen, karena tidak dimaksudkan untuk mengetahui akibat dari suatu perlakuan. Dengan penelitian deskriptif peneliti hanya bermaksud menggambarkan (mendeskripsikan) atau menerangkan gejala yang sedang terjadi.

Bogdan (1982) dalam Sugiyono (2008:89) berpendapat bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan

cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun prosedur dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2008:91-99) adalah sebagai berikut :

- a. Reduksi Data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam hal ini peneliti memfokuskan dengan pencarian data mengenai prosedur pembiayaan murabahah, data pembiayaan murabahah, serta faktor dan strategi yang digunakan oleh Kanindo Syar'ah dalam menangani pembiayaan murabahah bermasalah.

- b. Penyajian Data, setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, barulah peneliti mulai menyajikan deskripsi atau uraian singkat mengenai pembiayaan murabahah bermasalah yang ada di Kanindo Syari'ah.

- c. Kesimpulan atau Verifikasi, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.